



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin pesat telah merambah ke berbagai bidang di kehidupan manusia. Salah satunya di bidang kesehatan seperti kedokteran. Kemajuan dalam bidang kesehatan ini sangat berkembang sehingga banyak temuan-temuan yang didapatkan dengan bantuan teknologi informasi, baik dalam bidang pengorganisasian rumah sakit, pengobatan maupun penelitian pengembangan dari ilmu kesehatan itu sendiri. Kesehatan sejatinya berasal dari kondisi yang sejahtera, baik dari jiwa, raga dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan aset terpenting dan tidak ternilai bagi setiap individu di dalam sebuah kehidupan. Semua orang memiliki keinginan untuk mendapatkan kehidupan yang sehat. Masyarakat berhak memperoleh perlindungan kesehatannya dan negara bertanggung jawab mengatur agar dapat terpenuhi hak hidup sehat bagi penduduknya tak terkecuali masyarakat miskin.

Kartu Indonesia Sehat (KIS) adalah salah satu program pemerintah dalam upaya untuk menjamin akses bagi masyarakat miskin terhadap pelayanan di bidang kesehatan. Seiring penggunaan program KIS, ada suatu permasalahan yang perlu dibenahi, salah satunya adalah dalam hal penentuan peserta KIS itu sendiri. Karena saat ini banyak peserta penerima KIS yang dinilai tidak tepat sasaran, masih banyak orang yang seharusnya berhak, justru tidak mendapatkan bantuan program KIS tersebut dan begitu pula sebaliknya. Selama ini kepesertaan KIS ditetapkan langsung oleh Pemerintah Daerah. Hal ini berdampak adanya subjektivitas di dalam penentuan peserta KIS, terutama jika beberapa calon peserta yang memiliki tingkat kelayakan yang tidak jauh berbeda. Fakta tersebut merupakan salah satu masalah yang dihadapi oleh Pemerintah saat ini.

Pada kecamatan Ilir Barat II Palembang terdapat 7 (tujuh) kelurahan, yakni kelurahan 32 Ilir, 35 Ilir, Kemang Manis, 27 Ilir, 28 Ilir, 29 Ilir dan 30 Ilir. Pada



tahun 2018, sebanyak 4.179 penduduk menerima bantuan KIS di kelurahan 32 Iilir, 4644 penduduk pada kelurahan 35 Iilir, 577 penduduk penerima KIS pada kelurahan Kemang Manis, 948 penduduk di kelurahan 27 Iilir, 881 penduduk di kelurahan 28 Iilir, 3.051 penduduk penerima bantuan KIS di kelurahan 29 Iilir dan terakhir, sebanyak 4.611 penduduk penerima bantuan KIS di kelurahan 30 Iilir. Jadi, sebanyak 18.891 penduduk yang telah menerima bantuan KIS.

Dinas Sosial Kota Palembang merupakan sebuah instansi pemerintahan yang memiliki tugas untuk melaksanakan urusan Pemerintah Daerah di bidang sosial serta tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah. Oleh karena itu, guna membantu mempercepat dan mempermudah serta mengurangi subjektifitas di dalam proses pengambilan keputusan penentuan peserta KIS, diperlukan adanya suatu bentuk sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) yang bertujuan untuk membantu si pengambil keputusan memilih diantara berbagai alternatif yang tersedia. Salah satunya menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Metode SAW dipilih karena merupakan metode pengambilan keputusan multikriteria berdasarkan pada konsep mencari *rating* kinerja (skala prioritas) pada setiap alternatif di semua atribut. Dalam hal ini, alternatif yang dimaksud adalah peserta yang berhak untuk menerima bantuan KIS berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk membuat tugas akhir mengenai **“Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam Penentuan Peserta Penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Kecamatan Iilir Barat II Palembang.”**

1.2. Batasan Masalah

Sebagai acuan agar penelitian menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan, maka penulis membatasi ruang lingkup sistem yang hanya diperuntukkan untuk peserta penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang berada di Kecamatan Iilir Barat II Palembang.



1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan dalam penentuan peserta penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) dengan menerapkan metode *Simple Additive Weighting*.

1.3.2. Manfaat

1. Dapat menghasilkan perhitungan peserta penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) yang lebih valid dan akurat.
2. Membantu dan mempermudah dalam melakukan pengelolaan data secara cepat dan akurat sehingga tepat pada sasaran.
3. Membantu dalam menerapkan metode *Simple Simple Additive Weighting* (SAW) pada Sistem Penentuan Peserta Penerima Kartu Indonesia Sehat (KIS) berbasis *web*.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk memberi gambaran yang jelas secara terperinci mengenai penyusunan tugas akhir ini, berikut penyusunan sistematika penulisan tugas akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan mengemukakan garis besar mengenai tugas akhir ini secara singkat dan jelas mengenai latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup sistem, tujuan dan manfaat penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini, yaitu teori umum dan teori judul.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, analisa dan perancangan.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pembahasan dari masalah yang ada melalui perancangan sistem pendukung keputusan penerima bantuan Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Kecamatan Ilir Barat II Palembang dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berguna bagi semua pihak dan sebagai tahun tinjauan untuk pihak yang membacanya.